

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas I Sekolah Dasar Negeri Manuntung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011/2012, yang berjumlah 21 siswa (11 laki-laki dan 10 perempuan). Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar dan kemampuan siswa menghafal surah-surah pendek.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dimaksud direncanakan tindakan kelas dengan melaksanakan kegiatan belajar melalui pemberian *rewards* Tindakan kelas yang akan dilakukan menitik beratkan kepada kemampuan siswa dalam menghafal secara tepat dan lancar surah-surah pendek pilihan, yakni QS. Al-Fatihah dan QS. Al-Ikhlash. Selama proses tindakan kelas, dilakukan dengan pengamatan sebagai berikut :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap keaktifan, hasil belajar siswa dan kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek, QS. Al-Fatihah dan QS. Al-Ikhlash..
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (*observer*) untuk mengamati kegiatan pembelajaran, baik siklus pertama maupun siklus kedua, sesuai tahapan-tahapan proses belajar mengajar di kelas.

## **B. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

### **1. Siklus I Pertemuan Pertama**

Pada siklus I pertemuan pertama, kegiatan belajar menghafal surah pendek melalui pemberian *rewards* dilaksanakan dalam proses pembelajaran selama 2 x 35 menit dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

#### **a. Persiapan**

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pada siklus I pertemuan pertama, tindakan kelas terarah untuk meningkatkan kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah.

- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS dirancang sesuai tujuan pembelajaran yang menekankan pada kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah secara tepat dan lancar.

- 4) Membuat pedoman observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan terhadap materi yang dikembangkan. Penilaian dilakukan terhadap kemampuan siswa dalam menghafal Alquran dan tes formatif dilakukan melalui beberapa soal pilihan ganda (*multiple choice*).

**b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)****1. Kegiatan Awal (10 menit)**

- a) Membukan pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Presensi siswa dan menuliskan judul materi yang akan dikembangkan
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu menghafal QS. Al-Fatihah secara baik dan benar
- d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat melalui tanya jawab.

**2. Kegiatan Inti (45 menit)**

- a) Guru memberikan penjelasan awal tentang materi hafalan surah pendek
- b) Guru menampilkan teks QS. Al-Fatihah secara keseluruhan
- c) Guru menghafal teks surah dengan diikuti siswa secara bersama-sama.
- d) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar. Setiap kelompok terdiri atas tujuh siswa dengan komposisi heterogen dari sisi kemampuan dan jenis kelamin.
- e) Setiap kelompok ditugaskan menghafal QS. Al-Fatihah secara tepat dan lancar.
- f) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok.
- g) Guru membimbing kelompok belajar untuk menghafal teks sesuai tugas dan petunjuk yang diberikan.
- h) Setelah beberapa kali latihan dalam kelompok, mereka diminta secara bergiliran menunjukkan kemampuan hafalannya di depan kelas.
- i) Siswa secara individual menunjukkan kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah.

- j) Guru menilai kemampuan kelompok dan individual siswa yang berhasil dan tidak berhasil dalam menghafal.
- k) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mampu menghafal dan motivasi kepada siswa yang belum dapat menghafal secara tepat dan lancar.
- l) Guru melakukan *sharing* kepada siswa dan mendiskusikan bersama untuk membahas kesulitan menghafal yang dialami.
- m) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi menghafal surah pendek yang dikembangkan.

### **3. Kegiatan akhir (15 menit)**

- a) Memberikan kesempatan siswa bertanya tentang materi yang dikembangkan
- b) Guru melakukan post test untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa.
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### **c. Hasil Tindakan Kelas**

#### **1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

Berdasarkan observasi dari teman sejawat, aktivitas guru dalam proses pembelajaran 2 x 35 menit pada siklus I pertemuan pertama, aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran belajar menghafal surah pendek, QS. Al-Fatihah, melalui pemberian *rewards* dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	
2	Melakukan presensi dan memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran					√
7	Menampilkan teks QS. Al-Fatihah				√	
8	Membimbing siswa menghafal ayat per ayat				√	
9	Membimbing aktivitas latihan dalam kelompok				√	
10	Membangun kerjasama intern kelompok			√		
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi				√	
12	Memberi kesempatan tanggapan kesulitan siswa				√	
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√			
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
<b>III</b>	<b>Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/post-tes					√
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa			√		
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam					√
	<b>Jumlah</b>		<b>2</b>	<b>9</b>	<b>52</b>	<b>15</b>
	<b>Skor Perolehan</b>		<b>78</b>			

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{78}{100} \times 100 = 78; \text{klasifikasi baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar menunjukkan kinerja pengajaran yang baik. Hal ini ditunjukkan dari kemampuannya menumbuhkembangkan minat dan keaktifan siswa dalam belajar. Namun demikian, alokasi waktu yang ditetapkan belum dapat digunakan dengan secara efektif. Pembelajaran menghafal masih diapresiasi siswa secara individualistik.

Latihan yang dilakukan tidak seimbang, di mana bimbingan kelompok lebih dominan daripada individual. Karenanya secara kelompok, siswa terlihat aktif dan partisipatif namun secara individual latihan ke arah peningkatan kemampuannya belum dilakukan secara intensif dan terarah. Di samping itu, siswa juga tampak kurang memperdulikan ketika demonstrasi dilakukan oleh kelompok lain. Belum tumbuh kesadaran siswa untuk mencontoh cara menghafal yang benar.

## 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada lembar observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mengikuti bimbingan guru dalam menghafal					
2	Menghafal ayat per ayat yang dihafalkan secara berurutan					
3	Menghafalkan ayat per ayat dengan tepat					
4	Menghafalkan ayat per ayat dengan lancar					
5	Menunjukkan dengan tepat jika ada kesalahan hafalan					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, keaktifan belajar siswa dapat dijelaskan melalui uraian berikut.

a. Kelompok I

Tabel 4.3 Aktivitas belajar kelompok I pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Salsa Nabila	3	4	3	4	3	17
2	Rabiatul Jannah	4	4	3	4	3	18
3	Yendi Miyarti	3	4	3	4	3	17
4	Siti Hanifah	4	4	4	4	4	20
5	Gusti Herman	3	3	4	3	3	16
6	Baitil Ahlan	3	3	4	3	3	16
7	M. Khairudin	4	4	4	4	3	19
	<b>Jumlah</b>	<b>24</b>	<b>26</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>22</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>122</b>					

Aktivitas belajar kelompok I, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{122}{175} \times 100 = 69,71; \text{klasifikasi sedang}$$

b. Kelompok II

Tabel 4.4 Aktivitas belajar kelompok II pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Thaibah Barkati	4	4	4	4	4	20
2	Gt. M. Elviani	4	4	4	4	4	20
3	M. Syaukani	4	4	5	4	4	21
4	Hamdiah	4	4	4	4	4	20
5	Siti Muhajirah	4	5	4	5	4	22
6	M. Nawawi	4	5	4	5	4	22
7	Hermiyanti	4	4	4	4	4	20
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	<b>30</b>	<b>28</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>145</b>					

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok II melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{145}{175} \times 100 = 82,85; \text{klasifikasi aktif}$$

c. Kelompok III

Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat (observer), aktivitas belajar kelompok III dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Aktivitas belajar kelompok III pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Fathul Jannah	4	4	4	4	4	20
2	Ahmad Mujadid	4	4	5	4	4	21
3	Gusti Humairah	4	4	5	4	3	20
4	Masruraji	4	4	4	4	4	20
5	Muslimah	4	5	4	4	3	20
6	M. Syahri	4	3	4	4	4	19
7	M. Heriyadi	4	4	4	4	4	20
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	<b>30</b>	<b>28</b>	<b>26</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>140</b>					

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok III dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{140}{175} \times 100 = 80; \text{klasifikasi aktif}$$



Mengacu kepada data hasil observasi terhadap keaktifan belajar yang ditunjukkan kelompok I, II dan III di atas, aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{407}{525} \times 100 = 77,52; \text{klasifikasi aktif}$$

Data hasil observasi menggambarkan bahwa aktivitas siswa berada dalam klasifikasi aktif. Tidak meratanya tingkat keaktifan di setiap kelompok menunjukkan keaktifan siswa secara individual masih memerlukan peningkatan, terutama pada aspek keaktifan belajar dalam menunjukkan apabila terdapat kesalahan pada saat menghafal maupun kesalahan ketika kelompok belajar melakukan presentasi menghafal QS. Al-Fatihah.

Upaya meningkatkan tingkat keaktifan siswa baik secara individual maupun ketika kelompok menunjukkan hafalannya di depan kelas, memerlukan teknik pengelolaan pembelajaran dengan menekankan kepada keaktifan belajar internal kelompok. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa motivasi belajar yang mampu ditingkatkan belum merata. Oleh sebab itu, guru perlu mengintensifkan bimbingan belajar pada seluruh siswa, terutama siswa yang keaktifan belajarnya rendah.

### **3. Kemampuan Menghafal QS. Al-Fatihah**

Pada siklus I pertemuan pertama, kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek yang terarah pada QS. Al-Fatihah, penilaiannya didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 : Pedoman Observasi Kemampuan Menghafal QS. Al-Fatihah

No	Indukator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menghafal ayat perayat secara berurutan					
2	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan tepat					
3	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar					
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat					
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan siswa dalam menghafal surah Al-Kautsar dapat dijelaskan melalui uraian berikut

a. Kelompok I

Kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah kelompok I dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Kemampuan Menghafal QS. Al-Fatihah Kelompok I pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indukator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menghafal ayat perayat secara berurutan				√	
2	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan tepat				√	
3	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar				√	
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat			√		
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan			√		
	<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>12</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>			<b>18</b>		

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan menghafal yang ditunjukkan kelompok I melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{18}{25} \times 100 = 72; \text{klasifikasi sedang}$$

## b. Kelompok II

Kemampuan kelompok II, sebagaimana tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Kemampuan Menghafal QS. Al-Fatihah Kelompok II pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menghafal ayat perayat secara berurutan					√
2	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan tepat					√
3	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar				√	
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan			√		
	<b>Jumlah</b>			<b>3</b>	<b>8</b>	<b>10</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>21</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan menghafal yang ditunjukkan kelompok II melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{21}{25} \times 100 = 84; \text{klasifikasi mampu}$$

## c. Kelompok III

Kemampuan kelompok III termuat pada tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Kemampuan Menghafal QS. Al-Fatihah Kelompok III pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menghafal ayat perayat secara berurutan				√	
2	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan tepat				√	
3	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar				√	
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan			√		
	<b>Jumlah</b>			<b>3</b>	<b>16</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>19</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan menghafal yang ditunjukkan kelompok III melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{19}{25} \times 100 = 76; \text{klasifikasi mampu}$$

Mengacu kepada data hasil observasi terhadap kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Fatihah, baik kelompok I, II dan III di atas, dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{58}{75} \times 100 = 77,33; \text{klasifikasi mampu}$$

Berdasarkan pencapaian kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Fatihah secara klasikal mencapai klasifikasi mampu. Namun apabila mengacu kepada presentasi ketiga kelompok, nampak terlihat bahwa terdapat perbedaan tingkat kemampuan pada setiap kelompok. Hal ini merupakan implikasi dari perbedaan tingkat keaktifan siswa pada masing-masing kelompok.

Dari data hasil observasi menunjukkan pula bahwa pembelajaran melalui pemberian *rewards*, mulai mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Alquran. Guru memberikan penghargaan atas peningkatan kemampuan siswa, terutama pada kelompok II. Seluruh kelompok dapat menghafal menghafal ayat perayat secara berurutan, tepat dan lancar. Namun ketika guru menghafal dengan urutan yang salah, hanya kelompok II yang membetulkannya. Atas dasar perbedaan kemampuan kelompok yang signifikan, kegiatan belajar mengajar memerlukan teknik yang inovatif dengan melakukan pertukaran keanggotaan kelompok belajar.

#### 4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada akhir kegiatan belajar menghafal QS. Al-Fatihah, nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran melalui pemberian *reward* dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut.

Tabel 4.10 Nilai Hasil belajar Pada Siklus I Pertemuan Pertama

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100			
2	90			
3	80	3	240	14,29
4	70	7	490	33,33
5	60	7	420	33,33
6	50	4	200	19,05
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>1350</b>	<b>100</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>64,28</b>	

Berdasarkan hasil tindakan, penguasaan siswa meningkat lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Kegiatan belajar dalam kelompok berkontribusi terhadap penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran. Hal ini tergambar dari meningkatnya hasil belajar siswa yang mampu mencapai nilai rata-rata kelas sebesar 64,28. Nilai hasil belajar dimaksud mampu memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan sekolah sebesar 60. Namun demikian, secara individual masih terdapat 19,05% dari 21 siswa belum mencapai standar ketuntasan.

Pemberian *rewards* atas keberhasilan siswa meningkatkan prestasi belajar siswa menunjukkan keberhasilan, namun pencapaian kemampuan menghafal dan nilai hasil belajar yang lebih optimal masih harus dilakukan. Untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

## 2. Siklus I Pertemuan Kedua

Pada siklus I pertemuan kedua ini dipersiapkan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

### a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang belum terselesaikan pada siklus I pertemuan pertama, yang berkaitan dengan :
  - a) Alokasi waktu belum digunakan secara efektif dan efisien.
  - b) Belum terciptanya kerjasama intern kelompok
  - c) Keaktifan belajar siswa sangat bervariasi.
  - d) Ada 4 siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal sebesar 60..
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terarah untuk memperbaiki beberapa kelemahan, baik berkaitan dengan motivasi belajar individual siswa, kerjasama dalam belajar dan kemampuan menunjukkan sekaligus memperbaiki kesalahan urutan ayat.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

Penyusunan LKS tetap menitik beratkan kepada kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Fatihah terutama pada aspek ketepatan urutan ayat.
- 4) Menyusun pedoman observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Fatihah dan tes formatif untuk mendapatkan nilai hasil belajar melalui beberapa soal pilihan ganda (*multiple choice*).

**b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)****1. Kegiatan Awal (10 menit)**

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Presensi siswa dan menuliskan judul materi yang akan dikembangkan
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu menghafal QS. Al-Fatihah secara baik dan benar
- d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat melalui tanya jawab.

**2. Kegiatan Inti (45 menit)**

- a) Guru memberikan penjelasan awal tentang materi hafalan surah pendek
- b) Guru menghafal QS. Al-Fatihah dengan diikuti siswa secara bersama-sama.
- c) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar dengan jumlah yang sama namun komposisi keanggotaan yang berbeda..
- d) Setiap kelompok ditugaskan menghafal QS. Al-Fatihah secara tepat dan lancar.
- e) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok.
- f) Guru membimbing kelompok belajar menghafal sesuai tugas yang diberikan.
- g) Kelompok belajar secara bergiliran menunjukkan kemampuan hafalan.
- h) Siswa secara individual menunjukkan kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah.
- i) Guru menilai kemampuan kelompok dan individual siswa yang berhasil dan tidak berhasil dalam menghafal.
- j) Guru memberikan penghargaan atas kemampuan menghafal.

- k) Guru melakukan *sharing* kepada siswa dan mendiskusikan bersama untuk membahas kesulitan menghafal yang dialami.
- l) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi menghafal surah pendek yang dikembangkan.

### 3. Kegiatan akhir (15 menit)

- a) Memberikan kesempatan siswa bertanya tentang materi yang dikembangkan
- b) Guru melakukan post test untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa.
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan observasi dari teman sejawat, aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui pemberian *rewards* dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut.

Tabel 4.11 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	
2	Melakukan presensi dan memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran					√
7	Menampilkan teks QS. Al-Fatihah				√	
8	Membimbing siswa menghafal ayat per ayat				√	



9	Membimbing aktivitas latihan dalam kelompok				√	
10	Membangun kerjasama intern kelompok				√	
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi					√
12	Memberi kesempatan tanggapan kesulitan siswa				√	
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa				√	
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu			√		
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa				√	
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
<b>III</b>	<b>Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/post-tes					√
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa			√		
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan				√	
20	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam					√
	<b>Jumlah</b>			<b>6</b>	<b>56</b>	<b>20</b>
	<b>Skor Perolehan</b>			<b>82</b>		

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{82}{100} \times 100 = 82; \text{klasifikasi baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar, meskipun masih berada dalam klasifikasi baik menunjukkan adanya peningkatan. Proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana, alokasi waktu dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Guru melakukan beberapa perbaikan langkah teknik pengelolaan proses pembelajaran. Pertukaran keanggotaan tim di setiap kelompok belajar berkontribusi terhadap terciptanya kegiatan belajar yang kondusif di mana siswa belajar secara aktif internal kelompok. Melalui upaya ini guru dapat mengarahkan setiap kelompok agar dapat menghafal QS. Al-Fatihah dengan tepat dan lancar disertai kemampuan menunjukkan dan memperbaiki kesalahan hafalan.

## 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada pedoman observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.12 berikut.

Tabel 4.12 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menghafal ayat perayat yang dihafalkan secara berurutan					
2	Menghafalkan ayat per ayat dengan tepat					
3	Menghafalkan ayat per ayat dengan lancar					
4	Menunjukkan adanya kesalahan dalam menghafal					
5	Memperbaiki kesalahan hafalan dengan benar					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Keaktifan belajar siswa dapat dijelaskan melalui uraian berikut.

### a. Kelompok I

Tabel 4.13: Aktivitas belajar kelompok I pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	M. Syahri	4	5	4	4	4	<b>21</b>
2	M. Heriyadi	4	4	5	4	5	<b>22</b>
3	Hamdiah	4	5	4	4	4	<b>21</b>
4	Siti Muhajirah	5	4	4	5	4	<b>23</b>
5	Yendi Miyarti	4	4	4	4	4	<b>20</b>
6	Siti Hanifah	4	4	4	4	4	<b>20</b>
7	M. Khairudin	4	4	4	4	4	<b>20</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>145</b>					

Aktivitas belajar kelompok I, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{145}{175} \times 100 = 82,57; \text{klasifikasi aktif}$$

## b. Kelompok II

Tabel 4.13 : Aktivitas belajar kelompok II pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Thaibah Barkati	4	4	5	4	4	22
2	Gt. M. Elviani	5	4	4	5	4	22
3	Gusti Humairah	4	4	4	5	5	22
4	Masruraji	4	5	4	4	4	21
5	Baitil Ahlan	4	4	4	3	3	18
6	M. Nawawi	5	5	4	5	5	24
7	Hermiyanti	4	4	5	4	4	21
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>29</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>149</b>					

Aktivitas belajar kelompok II, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{149}{175} \times 100 = 85,14; \text{klasifikasi aktif}$$

## c. Kelompok III

Tabel 4.14 : Aktivitas belajar kelompok III pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	M. Syaukani	5	4	5	4	4	22
2	Gusti Herman	4	4	4	3	3	18
3	Fathul Jannah	4	4	4	4	5	21
4	Ahmad Mujadid	4	4	5	5	4	22
5	Muslimah	4	5	4	4	4	21
6	Salsa Nabila	3	4	3	4	4	19
7	Rabiatul Jannah	4	4	4	4	4	20
	<b>Jumlah</b>	<b>28</b>	<b>29</b>	<b>29</b>	<b>28</b>	<b>28</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>142</b>					

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok III dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{142}{175} \times 100 = 81,14; \text{klasifikasi aktif}$$

Mengacu kepada data hasil observasi terhadap keaktifan belajar yang ditunjukkan kelompok I, II dan III di atas, aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{436}{525} \times 100 = 83,04; \text{klasifikasi aktif}$$

Data hasil observasi menggambarkan bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan kedua meningkat sebesar 5,52% dari pertemuan pertama yang mencapai rata-rata 77,52. Pertukaran komposisi keanggotaan kelompok berkontribusi terhadap peningkatan dan pemerataan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara terarah bagi peningkatan kemampuannya dalam menghafal.

Semakin meratanya tingkat keaktifan siswa berkontribusi terhadap terciptanya suasana kondusif dan efektif dalam pembelajaran kemampuan menghafal surah-surah pendek. Guru memberikan penghargaan yang sekaligus motivasi untuk mencapai hasil belajar secara optimal. Apabila dalam penilaian terdapat perbedaan tingkat keaktifan masing-masing kelompok, hal ini lebih disebabkan belum terjalin kolaborasi antar kelompok dalam belajar. Siswa belum memberikan respon atas ketepatan hafalan, belum ada kerjasama dalam membahas kesulitan hafalan. Oleh karena itu, kegiatan belajar-mengajar perlu ditingkatkan ke arah terjalinnya kolaborasi antar kelompok dalam belajar ke arah tercapainya tujuan pembelajaran.

### 3. Kemampuan Menghafal QS. Al-Fatihah

Kemampuan siswa dalam menghafal surah pendek berupa QS. Al-Fatihah pada kegiatan belajar siklus I pertemuan kedua, didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana tabel 4.15 berikut.

Tabel 4.16 Pedoman Observasi Kemampuan Menghafal QS. Al-Fatihah

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menghafal ayat perayat secara berurutan					
2	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan tepat					
3	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar					
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat					
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Fatihah dapat dijelaskan melalui uraian berikut.

#### a. Kelompok I

Tabel 4.17 : Kemampuan Menghafal QS. Al-Fatihah Kelompok I pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menghafal ayat perayat secara berurutan					√
2	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan tepat					√
3	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar				√	
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>12</b>	<b>10</b>
	<b>Skor Perolehan</b>				<b>22</b>	

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan menghafal yang ditunjukkan kelompok I melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{22}{25} \times 100 = 88; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

b. Kelompok II

Kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah kelompok II dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut

Tabel 4.18 : Kemampuan Menghafal QS. Al-Fatihah Kelompok II pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menghafal ayat perayat secara berurutan					√
2	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan tepat					√
3	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar				√	
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan			√		
	<b>Jumlah</b>			<b>3</b>	<b>8</b>	<b>10</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>21</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan menghafal yang ditunjukkan kelompok II melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{21}{25} \times 100 = 84; \text{klasifikasi mampu}$$

c. Kelompok III

Kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah oleh siswa dalam kelompok III dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut.

Tabel 4.19 Kemampuan Menghafal QS. Al-Fatihah Kelompok III pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menghafal ayat perayat secara berurutan				√	
2	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan tepat				√	
3	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar				√	
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>20</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan menghafal yang ditunjukkan kelompok III melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{20}{25} \times 100 = 80; \text{klasifikasi mampu}$$

Mengacu kepada data hasil observasi terhadap kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Fatihah, baik kelompok I, II dan III di atas, dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{63}{75} \times 100 = 84; \text{klasifikasi mampu}$$

Kelompok I mampu menghafal QS. Al-Fatihah secara tepat dan lancar. Setiap anggota kelompok dapat menunjukkan ketepatan dalam menghafal huruf hijaiyah sesuai harakat dan makhrjanya. Ketika anggota di dalamnya, Gusti Herman, melakukan kekeliruan dalam menghafal ayat kedua, anggota kelompok lainnya dapat menunjukkan cara menghafal yang benar sehingga pada saat mengulang menghafal, seluruh anggota kelompok I dapat menghafalnya dengan benar.

Kelompok II dan III juga berhasil menunjukkan kemampuannya dalam menghafal QS. Al-Fatihah secara tepat dan lancar. Kedua kelompok ini telah mampu menjalin kebersamaan internal kelompok dengan baik sehingga mencapai kemampuan hafalan yang relatif lebih baik dari kelompok I.

Atas pencapaian kemampuan siswa yang didasarkan kepada keaktifannya dalam belajar, guru kembali memberikan penghargaan terhadap prestasi belajar yang dicapai. Kelompok II dinyatakan sebagai kelompok super, kelompok III sebagai kelompok hebat dan kelompok I dinyatakan sebagai kelompok baik. Pada saat bersamaan, guru mengajak siswa secara bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dengan simpulan yang dihasilkan bahwa “menghafal QS. Al-Fatihah secara tepat dan lancar sangat penting bagi setiap muslim. QS. Al-Fatihah merupakan surah yang wajib dibaca sebagai salah satu di antara beberapa rukun shalat”.

#### 4. Evaluasi Hasil Belajar

Nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran melalui pemberian *rewards* dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut.

Tabel 4.20 Nilai Hasil belajar Pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100			
2	90	2	180	9,52
3	80	5	400	23,81
4	70	10	700	47,62
5	60	4	240	19,05
6	50	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>1520</b>	<b>100</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>72,38</b>	



Berdasarkan data hasil evaluasi belajar di atas, nilai hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan siklus I pertemuan pertama. Pencapaian nilai hasil belajar dengan rata-rata kelas sebesar 72,38, di samping secara klasikal meningkat, nilai hasil belajar siswa secara individual juga mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada sekolah bersangkutan sebesar 60.

Nilai hasil belajar yang meningkat sebagai konsekwensi logis dari peningkatan keaktifan dan kemampuan menghafalkan surah pendek, QS. Al-Fatihah, diyakini masih dapat ditingkatkan secara optimal. Pemberian *rewards* mampu menumbuhkan semangat belajar siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang optimal dengan dukungan dan perhatian berkelanjutan sesuai tingkat kemampuan dan kecenderungan belajarnya yang bervariasi.

### **c. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I**

Berdasarkan hasil tindakan kelas pada siklus I pada pertemuan pertama dan kedua, dapat direfleksikan sebagai berikut:

#### **1. Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran**

Kegiatan belajar mengajar melalui penerapan pemberian *rewards* secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran mencapai rata-rata 78, meningkat pada pertemuan kedua dengan rata-rata 82. Dari dua pertemuan ini kinerja guru berada dalam klasifikasi baik.

Pada siklus I pertemuan pertama, pengelolaan kegiatan belajar siswa melalui pemberian *rewards* dapat berlangsung sesuai rencana, namun guru kesulitan dalam membimbing aktivitas belajar siswa internal kelompok. Sebagian siswa menunjukkan intensitas belajar yang tinggi, namun sebagian yang lain nampak diam, acuh dan hanya menyaksikan temannya berlatih dan mempresentasikan kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah.

Pada pertemuan kedua setelah mendiskusikan dengan observer, guru mengembangkan proses pembelajaran melalui pertukaran komposisi anggota kelompok belajar. Melalui bimbingan intensif, guru mampu mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk menunjukkan keaktifannya menjalin kerjasama internal kelompok. Suasana belajar mengajar berlangsung secara kondusif di mana setiap siswa dapat mengikuti seluruh tahapan pembelajaran. Intensifnya pengelolaan proses pembelajaran ini berkontribusi bagi terciptanya suasana belajar-mengajar yang dinamis, efektif dan efisien.

## 2. Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran.

Pengelolaan kegiatan belajar siswa melalui pemberian *rewards* yang bertujuan meningkat kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek, secara bertahap menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama keaktifan siswa mencapai rata-rata 77,52. Aktivitas belajar siswa ini meningkat pada pertemuan kedua dengan rata-rata 82. Dari dua pertemuan ini aktivitas siswa dalam mengikuti tahapan pembelajaran berada dalam klasifikasi aktif.

Pada siklus I pertemuan pertama, ketika guru mengawali penerapan pemberian *rewards* yang dikembangkan melalui kegiatan kelompok, dipresiasi siswa secara beragam.. Sebagian siswa menunjukkan keaktifan belajar yang tinggi, sementara sebagian besar siswa yang lain belum memberikan perhatian yang terarah bagi pencapaian tingkat kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah secara tepat dan lancar. Kegiatan belajar dalam kelompok masih cenderung dimaknai secara individualistik tanpa jalinan kerjasama dalam belajar..

Pada pertemuan kedua, kelemahan di atas telah dapat teratasi. Pertukaran komposisi kelompok belajar yang dibarengi dengan pemberian motivasi berfungsi efektif dalam menumbuhkan keaktifan belajar siswa internal kelompok. Intensifnya bimbingan guru dalam kegiatan belajar kelompok telah mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam rangka mencapai tingkat kemampuan yang dipersyaratkan dalam hafalan surah-surah pendek..

### 3. Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar melalui pemberian *rewards* secara bertahap berfungsi efektif dalam meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan siswa menghafal surah-surah pendek. Penghargaan yang diberikan menumbuhkan minat belajar yang kuat belajar. Dari pengamatan observer, kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah mencapai rata-rata 77,33. Kemampuan siswa ini meningkat dipertemuan dengan rata-rata 84. Dari dua pertemuan tindakan kelas, kemampuan siswa menghafalkan QS. Al-Fatihah berada dalam klasifikasi mampu.

Pada pertemuan pertama, kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah yang dikembangkan dalam kelompok belajar berfungsi efektif dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Namun demikian, penerapannya tidak didukung dalam jalinan kerjasama internal. Kondisi ini di samping menyebabkan perkembangan tingkat keaktifan siswa yang bervariasi, perbaikan atas tingkat kemampuan menghafal juga beragam dan tidak diupayakan peningkatannya secara bersama-sama. Kegiatan belajar dalam kelompok masih dimakna secara individualistik.

Pada pertemuan kedua, kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Fatihah semakin meningkat dengan hafalan yang tepat dan lancar. Pertukaran komposisi kelompok belajar berkontribusi terhadap keaktifan belajar internal kelompok secara merata yang berkorelasi pula terhadap tingkat kemampuan menghafal. Melalui kebersamaan internal kelompok, siswa belajar bersama untuk dapat mengetahui kesalahan dan memperbaiki ketepatan dalam menghafal urutan ayat yang termuat dalam QS. Al-Fatihah dengan tepat.

Perbedaan tingkat kemampuan menghafal yang ada pada kelompok I, II dan III lebih disebabkan belum adanya kolaborasi antar kelompok. Kerjasama antar kelompok secara kolaboratis atas dasar saling membelajarkan ketepatan menghafal setiap ayat secara berurutan. Penerapan pemberian *rewards* yang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa, memerlukan adanya jalinan kerjasama antar kelompok agar dapat meningkatkan dan memperbaiki kekeliruan dalam menghafal secara bersama-sama.

#### 4. Evaluasi hasil belajar siswa.

Berdasarkan evaluasi hasil belajar yang dilakukan menunjukkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran meningkat. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata klasikal sebesar 64,28. Nilai hasil belajar ini berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PAI sebesar 60. Namun demikian, peningkatan nilai hasil belajar ini masih merata antar siswa. Masih terdapat 4 (19,05%) dari 21 siswa yang memperoleh nilai sebesar 50, di bawah KKM yang ditetapkan.

Pada pertemuan kedua, perolehan nilai hasil belajar siswa meningkat mencapai rata-rata 72,38. Nilai hasil belajar ini berhasil mencapai ketuntasan baik secara klasikal maupun individual. Pertukaran komposisi kelompok belajar di dalam penerapan kegiatan belajar melalui pemberian rewards berkontribusi terhadap meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Pencapaian nilai hasil belajar diyakini masih dapat ditingkatkan. Kegiatan belajar mengajar terarah pada pengembangan kerjasama antar kelompok secara kolaboratif, di samping akan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, juga akan berpengaruh positif terhadap tumbuhnya kebersamaan antar siswa dalam mengatasi kelemahan dalam menghafal ayat-ayat pada surah pendek yang dibelajarkan. Melalui penghargaan dan keterbukaan yang saling mendukung, kegiatan belajar siswa akan berlangsung secara dinamis dan interaktif dalam mencapai tingkat kemampuan menghafal yang dipersyaratkan SK dan KD materi pembelajaran. Untuk mencapai tujuan dimaksud, tindakan kelas akan dilanjutkan pada siklus kedua.

### 3. Siklus II Pertemuan Pertama

Pada siklus II pertemuan pertama ini dipersiapkan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

#### a. Persiapan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang mengemuka/hal-hal yang belum terselesaikan pada siklus I, yang berkaitan dengan :
  - a) Masih terdapatnya beberapa siswa dengan keaktifan dalam klasifikasi sedang.
  - b) Belum terjalin kolaborasi antar kelompok dalam meningkatkan ketepatan dan memperbaiki kekeliruan dalam menghafal surah-surah pendek.
  - c) Guru belum menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Mengacu efektivitas penerapan pemberian *rewards* melalui pembelajaran kelompok dalam meningkatkan kemampuan menghafal, tindakan kelas dilanjutkan pada materi kemampuan menghafal QS. Al-Ikhlas.

- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

Pada siklus II pertemuan pertama, penyusunan LKS tetap menitik beratkan kepada kemampuan menghafal ayat per ayat dalam QS. Al-Ikhlas secara tepat dan lancar. Berdasarkan keberhasilan yang dicapai, penerapan pemberian *rewards* dilakukan dengan kelompok belajar yang sama.

- 4) Membuat pedoman observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

- 5) Membuat alat evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian dilakukan terhadap kemampuan siswa secara kelompok dalam menghafal QS. Al-Ikhlash secara tepat dan lancar. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajarnya, pada akhir pembelajaran dilakukan post tes dengan mengajukan beberapa soal berbentuk pilihan ganda.

**b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

**1. Kegiatan Awal (10 menit)**

- a) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) Presensi siswa dan menuliskan judul materi yang akan dikembangkan
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran; siswa mampu menghafal QS. Al-Ikhlash secara baik dan benar
- d) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan prasyarat melalui tanya jawab.

**2. Kegiatan Inti (45 menit)**

- a) Guru memberikan penjelasan awal tentang materi hafalan surah pendek
- b) Guru menghafal QS. Al-Ikhlash dengan diikuti siswa secara bersama-sama.
- c) Membagi siswa ke dalam kelompok belajar dengan jumlah dan komposisi yang sama sebagaimana tindakan kelas siklus I pertemuan kedua.
- d) Setiap kelompok ditugaskan menghafal QS. Al-Ikhlash secara tepat dan lancar.
- e) Membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) kepada masing-masing kelompok.
- f) Guru membimbing kelompok belajar menghafal sesuai tugas yang diberikan.

- g) Kelompok belajar secara bergiliran menunjukkan kemampuan hafalannya di depan kelas dengan memperhatikan respon antar kelompok .
- h) Siswa secara individual dan acak diminta unyuk menunjukkan kemampuan menghafal QS. Al-Ikhlas
- i) Guru menilai kemampuan kelompok dan individual siswa yang berhasil dan tidak berhasil dalam menghafal.
- j) Guru memberikan penghargaan atas kemampuan kelompok belajar dalam menghafal QS. Al-Ikhlas.
- k) Guru melakukan *sharing* kepada siswa dan mendiskusikan bersama untuk membahas kesulitan menghafal yang dialami.
- l) Guru dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan atas materi menghafal surah pendek yang dikembangkan.

### **3. Kegiatan akhir (15 menit)**

- a) Memberikan kesempatan siswa bertanya tentang materi yang dikembangkan
- b) Guru melakukan post test untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa.
- c) Memberikan PR sebagai bagian remedial dan pengayaan.
- d) Guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

### **c. Hasil Tindakan Kelas**

#### **1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

Berdasarkan observasi dari teman sejawat, aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui pemberian *rewards* dapat dilihat pada tabel 4.21 berikut.



Tabel 4.21 : Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam				√	
2	Melakukan presensi dan memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran					√
7	Menampilkan teks QS. Al-Ikhlâs				√	
8	Membimbing siswa menghafal ayat per ayat				√	
9	Membimbing aktivitas latihan dalam kelompok					√
10	Membangun kerjasama antar kelompok					√
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi					√
12	Memberi kesempatan tanggapan kesulitan siswa				√	
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa					√
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					√
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa					√
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
<b>III</b>	<b>Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/post-tes					√
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa				√	
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan					√
20	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam					√
	<b>Jumlah</b>				<b>40</b>	<b>50</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>90</b>				

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran, sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{90}{100} \times 100 = 90; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Kemampuan guru dalam mengelola aktivitas belajar mengajar berada dalam klasifikasi sangat baik. Proses pembelajaran dapat berjalan sesuai rencana, kondusif dan menyenangkan bagi siswa dalam belajar. Alokasi waktu dapat digunakan dengan sebaik-baiknya. Guru telah mampu membimbing kegiatan kelompok belajar secara kolaboratif dan interaktif dalam meningkatkan ketepatan menghafal QS. Al-Ikhlas. Setiap kelompok dapat dibimbing untuk saling memberikan respon terhadap kekeliruan menghafal dan memperbaikinya.

Penjelasan guru terhadap tahapan pembelajaran dan pengaturan kegiatan siswa melalui kerjasama antar kelompok secara kolaboratif, mampu menumbuhkan keaktifan dan motivasi siswa untuk belajar bersama. Guru mampu melakukan berbagai langkah perbaikan pengelolaan proses pembelajaran yang bertujuan menciptakan suasana belajar yang kondusif, efektif, efisien bagi peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Ikhlas secara tepat dan lancar.

Pengelolaan proses pembelajaran yang berfungsi efektif dan efisien dalam membelajarkan siswa mencapai tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa guru dapat melaksanakan tugasnya sesuai hirarki belajar siswa. Setiap kelompok belajar yang dibentuk dapat menghafalkan QS. Al-Ikhlas sesuai urutan ayat yang benar, ketepatan melafalkan dengan makhraj huruf yang tepat. Atas dasar keberhasilan ini pula guru meminta satu siswa, M. Nawawi, untuk menghafalkan QS. Al-Ikhlas secara individual. Kemampuan M. Nawawi dalam menghafal menjadi dasar bagi guru untuk mengembangkan kegiatan menghafal dengan kompetensi individual siswa.

## 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar didasarkan pada lembar observasi sebagaimana termuat dalam tabel 4.22 berikut.

Tabel 4.22 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menghafal ayat perayat yang dihafalkan secara berurutan					
2	Menghafalkan ayat per ayat dengan tepat					
3	Menghafalkan ayat per ayat dengan lancar					
4	Menunjukkan adanya kesalahan dalam menghafal					
5	Memperbaiki kesalahan hafalan dengan benar					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Keaktifan belajar siswa dapat dijelaskan melalui uraian berikut.

### a. Kelompok I

Tabel 4.23: Aktivitas belajar kelompok I pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	M. Syahri	4	5	4	5	4	<b>22</b>
2	M. Heriyadi	5	4	5	4	5	<b>23</b>
3	Hamdiah	4	5	5	4	4	<b>22</b>
4	Siti Muhajirah	5	4	5	5	5	<b>24</b>
5	Yendi Miyarti	4	5	4	4	4	<b>21</b>
6	Siti Hanifah	4	4	4	4	5	<b>21</b>
7	M. Khairudin	5	4	4	4	4	<b>21</b>
	<b>Jumlah</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>154</b>					

Aktivitas belajar kelompok I, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{154}{175} \times 100 = 88; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

## b. Kelompok II

Tabel 4.24 : Aktivitas belajar kelompok II pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	Thaibah Barkati	5	4	5	5	4	23
2	Gt. M. Elviani	5	4	5	5	4	23
3	Gusti Humairah	4	5	4	5	5	23
4	Masruraji	5	5	4	4	4	22
5	Baitil Ahlan	4	4	4	3	4	19
6	M. Nawawi	5	5	5	5	5	25
7	Hermiyanti	4	4	5	4	5	22
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>31</b>	<b>31</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>157</b>					

Aktivitas belajar kelompok II, sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{157}{175} \times 100 = 89,71; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

## c. Kelompok III

Tabel 4.25 : Aktivitas belajar kelompok III pada Siklus I Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	M. Syaukani	5	4	5	4	5	23
2	Gusti Herman	4	4	4	4	4	20
3	Fathul Jannah	4	4	5	4	5	22
4	Ahmad Mujadid	5	5	4	5	4	23
5	Muslimah	4	5	4	5	4	22
6	Salsa Nabila	4	4	4	4	4	20
7	Rabiatul Jannah	4	4	4	5	4	21
	<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>31</b>	<b>30</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>151</b>					

Dari data di atas dapat dipresentasikan aktivitas belajar kelompok III dengan penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{151}{175} \times 100 = 86,28; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Mengacu kepada data hasil observasi terhadap keaktifan belajar yang ditunjukkan kelompok I, II dan III di atas, aktivitas siswa dalam pembelajaran sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{462}{525} \times 100 = 88; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran melalui pemberian *rewards* berada dalam klasifikasi sangat aktif. Siswa mampu menunjukkan antusiasme dan aktivitas belajar yang tinggi. Siswa dapat melaksanakan aktivitas belajar secara terarah, terukur dan sesuai kompetensi yang diharapkan melalui kegiatan belajar yang menyenangkan.

Kegiatan belajar dengan praktek langsung dengan mempresentasikan hafalan surah pendekl berdampak terhadap tumbuhkembangnya antusiame siswa dalam belajar. Kerjasama dan sikap saling membantu penguasaan terhadap materi pembelajaran terbangun secara efektif dan dinamis.

Tindakan kelas dengan menerapkan kegiatan belajar melalui pemberian *rewards* mampu menciptakan suasana kondusif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Antar siswa juga telah mampu menumbuhkan sikap saling menghargai atas tingkat kemampuan yang beragam dalam menghafalkan QS. Al-Ikhlâs secara tepat dan lancar sesuai SK dan KD materi pembelajaran.

### 3. Kemampuan Menghafal QS. Al-Ikhlas

Kemampuan siswa dalam menghafal Alquran pada surah Al-Ikhlas kepada pedoman observasi sebagaimana tabel 4.26 berikut.

Tabel 4.26 Pedoman Observasi Kemampuan Menghafal QS. Al-Ikhlas

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menghafal ayat perayat secara berurutan					
2	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan tepat					
3	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar					
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat					
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, kemampuan siswa dalam menghafal surah Al-Ikhlas dapat dijelaskan melalui uraian berikut.

#### a. Kelompok I

Kemampuan menghafal QS. Al-Ikhlas kelompok I dapat dilihat pada tabel 4.27 berikut.

Tabel 4.27 Kemampuan Menghafal QS. Al-Ikhlas Kelompok I pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menghafal ayat perayat secara berurutan					√
2	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan tepat					√
3	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar					√
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>8</b>	<b>15</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>23</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan menghafal yang ditunjukkan kelompok I melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{23}{25} \times 100 = 92; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Kelompok I mampu menghafal QS. Al-Ikhlas secara tepat dan lancar. Setiap anggota kelompok dapat menunjukkan ketepatan dalam menghafal setiap ayat dengan bacaan yang sesuai harakat dan makhrjanya. Kolaborasi antar kelompok berkontribusi terhadap ketepatan dalam menghafal keseluruhan ayat dalam surah pendek yang dibelajarkan. Teks QS. Al-Ikhlas dapat ditunjukkan secara langsung disertai menghafalkannya secara bersama-sama.

b. Kelompok II

Kemampuan menghafal QS. Al-Ikhlas kelompok II dapat dilihat pada tabel 4.27 berikut.

Tabel 4.27 Kemampuan Menghafal QS. Al-Ikhlas Kelompok II pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menghafal ayat perayat secara berurutan					√
2	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan tepat					√
3	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar				√	
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>12</b>	<b>10</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>22</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan menghafal yang ditunjukkan kelompok II melalui penilaian berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{22}{25} \times 100 = 88; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Kelompok II mampu menunjukkan kemampuan menghafal QS. Al-Ikhlâs secara tepat dan lancar. Kelompok ini juga telah mampu menjalin kebersamaan internal kelompok dalam melatih dan mendemonstrasikan ketepatan menghafalkan QS. Al-Ikhlâs dengan bacaan yang sesuai harakat dan makhrâjnya. Kegiatan belajar secara kelompok kolaboratif berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menghafal seluruh anggota kelompok II..

c. Kelompok III

Kemampuan menghafal QS. Al-Ikhlâs kelompok III dapat dilihat pada tabel 4.28 berikut.

Tabel 4.28 Kemampuan Menghafal QS. Al-Ikhlâs Kelompok III pada Siklus II Pertemuan Pertama

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menghafal ayat perayat secara berurutan					√
2	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan tepat				√	
3	Mampu menghafalkan ayat per ayat dengan lancar				√	
4	Mampu menunjukkan kesalahan hafalan dengan tepat				√	
5	Mampu memperbaiki kesalahan hafalan				√	
	<b>Jumlah</b>				<b>16</b>	<b>5</b>
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>21</b>				

Dari data di atas dapat dipresentasikan bahwa kemampuan menghafal yang ditunjukkan kelompok III melalui penilaian berikut.



$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{21}{25} \times 100 = 84; \text{klasifikasi mampu}$$

Mengacu kepada data hasil observasi terhadap kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Ikhlas, baik kelompok I, II dan III di atas, dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{66}{75} \times 100 = 88; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Seluruh kelompok mampu menghafal QS. Al-Ikhlas secara tepat dan lancar. Kegiatan belajar kelompok kolaboratif berkontribusi terhadap meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek dengan benar. Apabila dari data hasil observasi pada kelompok III yang masih berada dalam klasifikasi mampu, kondisi ini terjadi ketika presentasi kelompok. Ketika guru meminta kembali untuk yang kedua kali, indikator 2 dapat ditingkatkan sehingga mendapatkan skor 5. Dengan demikian secara keseluruhan setelah kolaborasi antar kelompok dilakukan, penilaiannya adalah:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{67}{75} \times 100 = 89,33; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Pemahaman siswa terhadap tahapan pembelajaran menggerakkan siswa untuk dapat mendemonstrasikan kemampuan menghafal dengan semangat kebersamaan dalam belajar. Keberhasilan menghafal yang ditunjukkan setiap kelompok, memberikan dasar bahwa guru dapat melaksanakan kegiatan belajar yang terarah bagi pengembangan kemampuan siswa secara individual.

#### 4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.30 berikut.

Tabel 4.30 Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100	1	100	4,76
2	90	3	270	14,28
3	80	12	960	57,15
4	70	5	350	23,81
5	60	0	0	0
6	50	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>1680</b>	<b>100</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>80</b>	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar menunjukkan bahwa secara klasikal nilai rata-rata 80 yang mencapai klasifikasi berhasil. Disamping itu, secara individual terdapat 1 siswa (2,76%) dari 21 siswa, yakni Siti Muhajirah, berhasil mencapai nilai 100. Sedangkan 4 siswa, yakni Salsa Nabila, Yendi Miyarti, Gusti Herman dan Baitil Ahlan, di mana pada pertemuan sebelum hanya berada pada standar ketuntasan telah mampu meningkatkan nilai hasil belajarnya dengan masing-masing memperoleh nilai sebesar 70. Nilai hasil belajar ini diyakini akan meningkat pada seluruh siswa melalui kegiatan belajar yang menekankan kepada kemampuan siswa secara individual terbimbing dengan tetap mengedepankan kerjasama antar siswa secara dinamis dan interaktif..

#### **4. Tindakan Kelas Siklus II Pertemuan Kedua**

Pada siklus II pertemuan kedua, penerapan kegiatan belajar melalui pemberian rewards dilaksanakan melalui tahapan-tahapan berikut.

##### **a. Persiapan**

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah yang belum terselesaikan pada siklus II pertemuan pertama.
  - a) Siswa belum memiliki kesempatan yang luas untuk mendemonstrasikan kemampuan menghafal surah-surah pendek secara individual.
  - b) Kegiatan belajar-mengajar belum diarahkan kepada kemampuan menghafal pada kedua surah secara bersamaan.
- 2) Menyusun kembali RPP yang bertujuan untuk:
  - b) Meningkatkan kemampuan menghafal secara individual.
  - a) Melaksanakan tindakan kelas yang terarah pada kemampuan menghafal pada dua buah surah; QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas.
- 3) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS menghafal dirancang untuk mengembangkan kegiatan belajar siswa secara individual dalam menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas.
- 4) Membuat pedoman observasi yang akan digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 5) Membuat alat evaluasi. Kemampuan siswa dinilai melalui praktek dalam menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas. Sedangkan nilai hasil belajar dinilai dengan mengajukan beberapa soal berbentuk pilihan ganda.

### c. Hasil Tindakan Kelas

#### 1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dari teman sejawat, aktivitas guru dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua, dapat dilihat pada tabel 4.31 berikut.

Tabel 4.31 Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>					
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam					√
2	Melakukan presensi dan memeriksa kesiapan siswa				√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran					√
4	Menuliskan judul materi di papan tulis				√	
5	Melakukan apersepsi dan memberikan motivasi				√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>					
6	Penjelasan awal tentang materi pembelajaran					√
7	Menghafalkan QS. Al-Fatihah dan QS. Al-Ikhlas					√
8	Membimbing siswa menghafal ayat per ayat					√
9	Membimbing aktivitas latihan secara individual					√
10	Membimbing presentasi menghafal					√
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai kompetensi					√
12	Memberi kesempatan tanggapan kepada siswa				√	
13	Melakukan refleksi terhadap kemampuan siswa					√
14	Pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu					√
15	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa					√
16	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa					√
<b>III</b>	<b>Penutup/Kegiatan Akhir Pembelajaran</b>					
17	Melakukan penilaian/post-tes					√
18	Menyampaikan hasil penilaian/tes kepada siswa				√	
19	Melaksanakan tindak lanjut melalui penugasan					√
20	Menutup pelajaran dengan mengucapkan salam					√
	<b>Jumlah</b>				<b>20</b>	<b>75</b>
	<b>Skor Perolehan</b>				<b>95</b>	

Berdasarkan data observasi tersebut dapat dipresentasikan sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{95}{100} \times 100 = 95; \text{klasifikasi sangat baik}$$

Proses pembelajaran menghafal surah-surah pendek menggunakan kegiatan belajar melalui pemberian *rewards* terlaksana dengan sangat baik. Guru mampu melakukan bimbingan secara intensif kepada siswa secara individual dalam menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas. Setiap siswa dapat dibimbing menjadi pembelajar yang aktif, mandiri, dinamis dan interaktif.

Keterbukaan yang dikembangkan dalam proses pembelajaran mampu menumbuhkan suasana yang hangat, kondusif dan nyaman bagi siswa dalam belajar. Kegiatan ini berkontribusi terhadap meningkatnya respon antar siswa dalam belajar, terjalin sikap saling asuh, saling mendukung antar siswa dalam meningkatkan kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas secara tepat dan lancar.

Guru telah menempatkan peranannya sebagai motivator dan dinamisator dalam membimbing kegiatan belajar siswa. Guru telah mampu melaksanakan tugasnya dengan sangat baik dalam memberikan motivasi dan kemandirian siswa untuk menunjukkan kemampuannya secara individual. Kemampuan individual siswa dalam menghafal kalimat Alquran secara tepat dan jelas merupakan tujuan ditetapkan KTSP. Pengelolaan yang intensif terhadap siswa secara personal dilakukan agar setiap siswa memiliki kesadaran bahwa keaktifannya dalam belajar akan mampu meningkatkan penguasaan atas materi pembelajaran menghafal surah-surah pendek dalam Alquran secara tepat dan lancar (*tartil*).

## 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam kegiatan belajar pada siklus II pertemuan kedua didasarkan kepada pedoman observasi keaktifan siswa sebagaimana termuat pada tabel 4.32 berikut.

Tabel 4.32 Pedoman Observasi Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Menghafal ayat perayat QS. Al-Fatihah secara berurutan					
2	Menghafal QS. Al-Fatihah secara tepat dan lancar					
3	Menghafal ayat perayat QS Al-Ikhlas secara berurutan					
4	Menghafal QS Al-Ikhlas secara tepat dan lancar					
5	Menghafal kedua surah dengan intonasi yang teratur					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Mengacu kepada pedoman observasi aktivitas siswa di atas, berdasarkan hasil observasi teman sejawat (observer) keaktifan belajar dapat dilihat dilihat pada tabel 4.33 berikut.

Tabel 4.33 Aktivitas Siswa Secara Individual Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	M. Syahri	4	5	4	5	4	22
2	M. Heriyadi	4	5	4	4	5	22
3	Hamdiah	4	5	5	4	5	23
4	Siti Muhajirah	5	5	5	5	5	25
5	Yendi Miyarti	4	5	4	4	4	21
6	Siti Hanifah	5	5	5	4	5	24
7	M. Khairudin	5	4	4	5	4	22
8	Thaibah Barkati	5	4	5	5	5	24
9	Gt. M. Elviani	5	4	5	5	4	23
10	Gusti Humairah	4	5	5	5	5	24

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
11	Masruraji	5	54	4	4		22
12	Baitil Ahlan	4	4	4	4	4	20
13	M. Nawawi	5	5	5	5	5	25
14	Hermiyanti	4	5	5	4	5	23
15	M. Syaukani	5	5	5	5	5	25
16	Gusti Herman	4	4	4	4	4	20
17	Fathul Jannah	5	4	5	5	5	24
18	Ahmad Mujadid	5	5	5	5	5	25
19	Muslimah	4	5	5	5	4	23
20	Salsa Nabila	5	4	4	4	4	21
21	Rabiatul Jannah	4	4	4	5	4	21
	<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	<b>96</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>480</b>					

Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{480}{525} \times 100 = 91,42; \text{klasifikasi sangat aktif}$$

Penerapan kegiatan belajar melalui pemberian *rewards* yang dilaksanakan melalui kegiatan belajar secara individual terbimbing telah mampu menumbuhkan keaktifan siswa dalam mempelajari dan melatih secara berulang-ulang ketepatan menghafalkan QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas. Kegiatan belajar berlangsung secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang dikembangkan guru melalui pembelajaran secara individual terbimbing diapresiasi dengan baik. Seluruh siswa dengan motivasi belajar yang tinggi berusaha menunjukkan kemampuannya dalam menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas secara tepat dan lancar dengan intonasi yang teratur.

Apabila aktivitas siswa di atas dilihat dalam skala tingkat keaktifan maka penilaiannya dapat dilihat pada tabel 4.34 berikut.

Tabel 4.34 : Tingkat Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Melalui Pemberian *Reward* Pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1	Siti Muhajirah	25	25	100	Sangat Aktif
2	M. Nawawi	25	25	100	Sangat Aktif
3	M. Syaukani	25	25	100	Sangat Aktif
4	Ahmad Mujadid	25	25	100	Sangat Aktif
5	Fathul Jannah	24	25	96	Sangat Aktif
6	Gusti Humairah	24	25	96	Sangat Aktif
7	Thaibah Barkati	24	25	96	Sangat Aktif
8	Siti Hanifah	24	25	96	Sangat Aktif
9	Hamdiah	23	25	92	Sangat Aktif
10	Gt. M. Elviani	23	25	92	Sangat Aktif
11	Hermiyanti	23	25	92	Sangat Aktif
12	Muslimah	23	25	92	Sangat Aktif
13	M. Heriyadi	22	25	88	Sangat Aktif
14	Masruraji	22	25	88	Sangat Aktif
15	M. Khairudin	22	25	88	Sangat Aktif
16	M. Syahri	22	25	88	Sangat Aktif
17	Rabiatul Jannah	21	25	84	Aktif
18	Salsa Nabila	21	25	84	Aktif
19	Yendi Miyarti	21	25	84	Aktif
20	Gusti Herman	20	25	80	Aktif
21	Baitil Ahlan	20	25	80	Aktif
	<b>Jumlah Rata-Rata</b>	<b>480</b>	<b>525</b>	<b>91,42</b>	<b>Sangat Aktif</b>

Data di atas menunjukkan bahwa dari 21 siswa, 16 siswa (17,21%) dalam klasifikasi sangat aktif dan 5 siswa (23,81%) termasuk klasifikasi aktif. Data ini memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar melalui penerapan *reward* (penghargaan) yang dikembangkan melalui kegiatan belajar terbimbing secara dinamis dan interaktif berhasil dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.



### 3. Kemampuan Menghafal QS. Al-Fatihah dan QS. Al-Ikhlas

Kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek, QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas, didasarkan kepada pedoman observasi sebagaimana tabel 4.35 berikut.

Tabel 4.35 Pedoman Observasi Kemampuan Siswa Menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Mampu menghafal ayat perayat QS. Al-Fatihah secara berurutan					
2	Mampu menghafal QS. Al-Fatihah secara tepat dan lancar					
3	Mampu menghafal ayat perayat QS Al-Ikhlas secara berurutan					
4	Mampu menghafal QS Al-Ikhlas secara tepat dan lancar					
5	Mampu menghafal kedua surah dengan intonasi yang teratur					
	<b>Jumlah</b>					
	<b>Skor Perolehan</b>					

Mengacu kepada pedoman observasi di atas, berdasarkan hasil pengamatan dari teman sejawat (*observer*) menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas, dapat dilihat pada tabel 4.36 berikut.

Tabel 4.36 : Kemampuan Siswa Menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
1	M. Syahri	4	5	4	4	4	<b>21</b>
2	M. Heriyadi	4	5	4	4	5	<b>22</b>
3	Hamdiah	4	5	5	4	5	<b>23</b>
4	Siti Muhajirah	5	5	5	5	5	<b>25</b>
5	Yendi Miyarti	4	4	4	4	4	<b>20</b>
6	Siti Hanifah	5	5	5	4	5	<b>24</b>
7	M. Khairudin	5	4	4	4	4	<b>21</b>
8	Thaibah Barkati	5	4	5	5	5	<b>24</b>
9	Gt. M. Elviani	5	4	5	4	5	<b>23</b>
10	Gusti Humairah	4	5	5	5	5	<b>24</b>

No	Nama Siswa	Indikator/Aspek yang Diamati					TS
		1	2	3	4	5	
11	Masruraji	5	4	4	4	5	22
12	Baitil Ahlan	4	4	4	4	4	20
13	M. Nawawi	5	5	5	5	5	25
14	Hermiyanti	4	5	5	4	5	23
15	M. Syaukani	5	5	5	5	5	25
16	Gusti Herman	4	4	4	4	4	20
17	Fathul Jannah	5	4	5	5	5	24
18	Ahmad Mujadid	5	5	5	5	5	25
19	Muslimah	5	5	4	5	4	23
20	Salsa Nabila	4	4	4	4	4	20
21	Rabiatul Jannah	4	4	4	5	4	21
	<b>Jumlah</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	<b>95</b>	
	<b>Skor Perolehan</b>	<b>475</b>					

Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat dipresentasikan bahwa kemampuan siswa dalam menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas, penilaiannya sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \frac{475}{525} \times 100 = 90,47; \text{klasifikasi sangat mampu}$$

Bimbingan intensif dari guru yang diberikan atas dasar penghargaan atas kemampuan siswa yang beragam, pujian kepada siswa yang berprestasi tinggi disertai dukungan kepada yang kemampuannya lebih rendah, mampu memaksimalkan kinerja belajar siswa sehingga mencapai penguasaan yang optimal terhadap materi pembelajaran. Keberhasilan ini ditunjukkan ketika guru meminta siswa secara bergiliran menghafalkan kedua surah. Siswa yang diminta secara acak dapat menghafalkannya dengan tepat dan lancar disertai intonasi yang tepat.

Apabila kemampuan menghafalkan QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas di atas diklasifikasikan dalam tingkat kemampuan individual siswa, penilaiannya dapat dilihat pada tabel 4.37 berikut.

Tabel 4.37: Kemampuan Menghafalkan QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas Melalui Pemberian *Reward* Pada Siswa Kelas I Sekolah Dasar Negeri Sekolah Dasar Negeri Manuntung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama Siswa	Skor Perolehan	Skor Ideal	(%)	Keterangan
1	Siti Muhajirah	25	25	100	Sangat Mampu
2	M. Nawawi	25	25	100	Sangat Mampu
3	M. Syaukani	25	25	100	Sangat Mampu
4	Ahmad Mujadid	25	25	100	Sangat Mampu
5	Fathul Jannah	24	25	96	Sangat Mampu
6	Gusti Humairah	24	25	96	Sangat Mampu
7	Thaibah Barkati	24	25	96	Sangat Mampu
8	Siti Hanifah	24	25	96	Sangat Mampu
9	Hamdiah	23	25	92	Sangat Mampu
10	Gt. M. Elviani	23	25	92	Sangat Mampu
11	Hermiyanti	23	25	92	Sangat Mampu
12	Muslimah	23	25	92	Sangat Mampu
13	M. Heriyadi	22	25	88	Sangat Mampu
14	Masruraji	22	25	88	Sangat Mampu
15	M. Khairudin	21	25	84	Mampu
16	M. Syahri	21	25	84	Mampu
17	Rabiatul Jannah	21	25	84	Mampu
18	Salsa Nabila	20	25	80	Mampu
19	Yendi Miyarti	20	25	80	Mampu
20	Gusti Herman	20	25	80	Mampu
21	Baitil Ahlan	20	25	80	Mampu
	<b>Jumlah Rata-Rata</b>	<b>475</b>	<b>525</b>	<b>90,47</b>	<b>Sangat Mampu</b>

Data di atas menunjukkan bahwa dari 21 siswa, 14 siswa (66,67%) dalam klasifikasi sangat mampu. Mereka dapat menghafalkan kedua surah secara mandiri dengan hafalan yang tepat, lancar dan intonasi yang teratur. Sedangkan 7 siswa (33,33%) yang termasuk klasifikasi mampu, ketika menghafalkan salah satu surah, baik QS. Al-Fatihah maupun QS Al-Ikhlâs, mampu menghafal secara tepat dan lancar dengan intonasi teratur, namun harus dibantu oleh guru maupun siswa lainnya.

Keberhasilan siswa dalam meningkatkan kemampuan hafalan pada surah-surah pendek, memberikan gambaran bahwa kegiatan belajar melalui penerapan *reward* (penghargaan) yang dikembangkan melalui kegiatan belajar terbimbing secara dinamis dan interaktif berhasil dalam meningkatkan kemampuan siswa mencapai tingkat kemampuan hafalan sebagaimana ditetapkan dalam SK dan KD maata pelajaran PAI pada materi Alquran.

Pemberian *rewards* (penghargaan) baik berupa verbal maupun non-verbal, memberikan nuansa positif bagi peningkatan keaktifan dan kemandirian siswa dalam belajar. Suasana kelas yang kondusif, dinamis dan menyenangkan di mana siswa yang berprestasi merasa bahwa usahanya mendapatkan perhatian, menumbuhkan semangat untuk belajar lebih giat. Sedangkan siswa yang prestasi dan kemampuannya relatif lebih rendah, merasakan bahwa pengayoman guru terhadap kesulitan belajarnya memberi rasa aman. Untuk itu sebagai bentuk respeknya kepada guru yang membimbingnya dengan sabar, santun dan bijaksana,- mereka berusaha dengan sebaik-baiknya untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

#### 4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis, nilai hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.38 berikut.

Tabel 4.38 : Nilai Hasil belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan Kedua

No	Nilai	Frekwensi	Nilai X Frekwensi	Prosentasi
1	100	6	600	28,57
2	90	10	900	47,62
3	80	5	400	23,81
4	70	0	0	0
5	60	0	0	0
6	50	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>21</b>	<b>1900</b>	<b>100 %</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>90,47</b>	

Berdasarkan data hasil evaluasi belajar, nilai hasil belajar siswa menunjukkan pencapaian nilai hasil belajar yang optimal. Pencapaian hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata kelas sebesar 90,47 menunjukkan bahwa siswa telah berada dalam klasifikasi sangat berhasil. Siswa mampu memahami isi materi pembelajaran yang berkaitan dengan tatacara menghafal surah-surah pendek, khususnya QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas.

Pencapaian nilai hasil belajar siswa di atas menunjukkan bahwa kegiatan belajar yang dikembangkan melalui pemberian *rewards* berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas secara tepat dan lancar. Kemampuan menghafal ini berkontribusi pula terhadap peningkatan nilai hasil belajar, khususnya bagi siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Manuntung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011.

#### **d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II**

Berdasarkan hasil tindakan kelas, sebagaimana tergambar dari data penelitian di atas, dapat direfleksikan sebagai berikut :

##### **1. Aktivitas guru dalam pembelajaran**

Aktivitas guru dalam proses pembelajaran melalui pemberian *rewards* secara bertahap menunjukkan peningkatan dalam membangun suasana belajar yang kondusif, efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal surah pendek. Pada siklus II pertemuan pertama kinerja guru mencapai rata-rata 90; klasifikasi sangat baik. Guru mampu membangun kerjasama antar kelompok dalam melaksanakan tugas belajarnya bagi peningkatan kemampuan menghafal QS. Al-Ikhlas secara tepat dan lancar. Setiap kelompok belajar yang dibentuk dapat menghafalkan QS. Al-Ikhlas sesuai urutan ayat yang benar, ketepatan melafalkan dengan makhraj huruf yang tepat.

Aktivitas guru dalam pembelajaran kembali meningkat pada pertemuan kedua menjadi 95; klasifikasi sangat baik. Keberhasilan meningkatkan kemandirian belajar siswa secara kolaboratif dikembangkan pada kompetensi siswa secara individual. Melalui pemberian *rewards* kepada siswa yang mampu dan bimbingan kepada yang berkemampuan rendah, guru telah mampu membangun kinerja belajar siswa secara individual yang mandiri dan interaktif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Setiap siswa dapat dibimbing menjadi pembelajar yang aktif. Suasana belajar tercipta secara kondusif di mana antar siswa menjalin sikap saling membelajarkan diri dalam menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas.

## 2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Meningkatnya kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran dan pemahaman siswa yang baik terhadap tahapan-tahapan pembelajaran, secara bertahap mampu menggerakkan siswa untuk belajar secara aktif, dinamis dan interaktif. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan belajar siswa pada siklus II pertemuan pertama sebesar 88; klasifikasi sangat aktif. Siswa mampu membangun kerjasama antar kelompok dalam melaksanakan tugas belajarnya agar mampu menghafal surah-surah pendek secara tepat dan lancar.

Aktivitas siswa ini kembali meningkat pada pertemuan kedua menjadi 91,42; klasifikasi sangat aktif. Pemberian *rewards* kepada siswa yang memiliki kemampuan menghafal dengan tepat dan lancar disertai pengayoman kepada siswa yang mengalami kesulitan menghafal, berkontribusi terhadap meningkatnya kinerja belajar siswa dari keaktifan antar siswa dalam kelompok belajar kepada keaktifan secara individual yang mandiri dan interaktif. Seluruh siswa dapat menunjukkan keaktifan belajar secara individual secara dinamis dan kedisiplinan belajar yang tinggi.

Suasana kelas yang dapat dibangun secara dinamis dan interaktif mampu menciptakan masyarakat belajar yang kreatif dan mandiri. Hal ini berimplikasi terhadap tingkat keaktifan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya masing-masing. Siswa memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam belajar agar dapat mencapai tujuan pembelajaran, mampu menghafalkan QS. Al-Fatihah dan QS. Al-Ikhlas secara tepat dan lancar.

### 3. Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek.

Kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek melalui pemberian *rewards* secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus II pertemuan pertama, kemampuan menghafal QS. Al-Ikhlas melalui kegiatan belajar yang menekankan kepada kerjasama antar kelompok mencapai rata-rata 88; klasifikasi sangat mampu. Kelompok belajar dapat menunjukkan kemampuan menghafal dengan tepat dan lancar serta mampu menunjukkan kekeliruan dalam menghafal sekaligus memperbaikinya.

Pada pertemuan kedua, kemampuan siswa kembali meningkat menjadi 90,47; klasifikasi sangat mampu. Keberhasilan pembelajaran antar kelompok dalam membangun kerjasama antar siswa dikembangkan ke arah kemampuan siswa secara individual. Seluruh siswa dapat memperbaiki beberapa kelemahan dalam menghafal, baik urutan ayat dalam surah yang dihafalkan maupun kejelasan makhraj huruf disertai intonasi yang teratur.

Pada akhir kegiatan belajar mengajar, kepada siswa diminta untuk menghafalkan kembali QS. Al-Fatihah maupun QS Al-Ikhlas, sebagai dasar penilaian keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari 21 siswa, 14 siswa (66,67%) dalam klasifikasi sangat mampu. Mereka dapat menghafalkan kedua surahs secara mandiri dengan hafalan yang tepat, lancar dan intonasi yang teratur. Sementara 7 siswa lainnya (33,33%) dalam klasifikasi mampu. Ketika menghafalkan, baik QS. Al-Fatihah maupun QS Al-Ikhlas, mereka mampu menghafal secara tepat dan lancar dengan intonasi teratur dibantu oleh guru maupun siswa lainnya.



#### 4. Nilai Hasil Belajar

Nilai hasil belajar siswa meningkat seiring peningkatan kemampuan menghafal surah-surah pendek. Pada siklus II pertemuan pertama nilai hasil belajar mencapai rata-rata 80 yang mencapai klasifikasi berhasil. Seluruh siswa telah mampu mencapai nilai hasil belajar di atas KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran PAI sebesar 60. Pada pertemuan kedua, nilai hasil belajar siswa semakin meningkat mencapai rata-rata sebesar 90,47 menunjukkan bahwa siswa telah berada dalam klasifikasi sangat berhasil. Siswa mampu memahami isi materi pembelajaran yang berkaitan susunan ayat dan ketepatan bacaan. Pencapaian ini menunjukkan pula bahwa penguasaan siswa dalam menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas telah meningkat sesuai ketentuan yang dipersyaratkan.

Pencapaian nilai hasil belajar siswa di atas menunjukkan bahwa kegiatan belajar yang dikembangkan melalui pemberian *rewards* yang berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas secara tepat dan lancar, berkontribusi pula terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Kegiatan belajar dengan melakukan dan mengalami sendiri proses menghafal surah-surah pendek berkorelasi dengan kemampuan mengingat jumlah dan susunan ayat, ketepatan bacaan dan kekeliruan hafalan yang yang diujikan dalam soal test. Dengan demikian, pemberian *rewards* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam kegiatan belajar-mengajar melalui pemberian *rewards* pada I Sekolah Dasar Negeri Manuntung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011, diperoleh berbagai data tindakan kelas. Data dimaksud berkaitan dengan pengelolaan proses pembelajaran, aktivitas belajar siswa, kemampuan menghafal surah-surah pendek dan nilai hasil belajar siswa. Deskripsi data dimaksud dapat dianalisis sebagai berikut:

#### **1. Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

Proses pembelajaran melalui penerapan pemberian *rewards* sesuai siklus penelitian dan tahapan tindakan dilakukan atas dasar keyakinan bahwa metode ini akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek. Pada siklus I pertemuan pertama kinerja guru dalam pengelolaan proses pembelajaran mencapai rata-rata 78; klasifikasi baik, meningkat pada pertemuan kedua mencapai 82; klasifikasi baik. Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran meningkat sebesar 4% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Kegiatan belajar dalam kelompok pada siklus I pertemuan pertama yang masih bersifat individualistik, pada pertemuan kedua dapat ditingkatkan ke arah keaktifan belajar internal kelompok. Pertukaran komposisi kelompok belajar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Guru secara bertahap mulai mampu mengarahkan siswa untuk menghafal secara bersama-sama dengan memperbaiki respon masing-masing terhadap ketepatan hafalan.

Pada siklus II, kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran meningkat menunjukkan peningkatan ke arah terciptanya suasana kondusif, efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada pertemuan pertama, kemampuan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran mencapai rata-rata 91; klasifikasi sangat baik. Guru mampu membangun kinerja belajar kelompok ke arah kerjasama antar kelompok.

Pada siklus II pertemuan kedua, kemampuan guru kembali dengan rata-rata 96; klasifikasi sangat baik. Aktivitas guru dalam pengelolaan proses pembelajaran meningkat sebesar 5% dari pertemuan pertama. Guru mampu membangun kinerja belajar siswa antar kelompok kepada keaktifan siswa secara individual-interaktif.

Pembelajaran melalui kegiatan belajar melalui pemberian *rewards* yang dikembangkan dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa menghafal surah-surah pendek terlaksana dengan baik. Guru mampu membimbing latihan siswa dalam mempresentasikan kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas. Kemampuan guru mengelola proses pembelajaran secara berkualitas ini memberikan dampak bagi tercapainya keberhasilan siswa dalam belajar.

Kemampuan guru menggunakan alokasi waktu secara efektif dan efisien, di mana latihan secara kelompok dan individual, pertukaran susunan kelompok secara dinamis, menunjukkan kualitas penguasaan teknik penerapan pemberian *rewards*. Kegiatan belajar dilakukan sesuai kebutuhan belajar siswa yang berkontribusi terhadap meningkatnya keaktifan belajar dan kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek secara tepat dan lancar..

## 2. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

Aktivitas siswa dalam pembelajaran menghafal melalui pemberian *rewards* secara bertahap menunjukkan peningkatan ke arah pembelajaran siswa aktif. Seiring meningkatnya kinerja guru dan peningkatan pemahaman siswa terhadap tahapan pembelajaran, keaktifan siswa juga meningkat. Pada siklus I pertemuan pertama, keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mencapai rata-rata 77,52; klasifikasi aktif. Kinerja belajar siswa ini meningkat pada pertemuan kedua dengan rata-rata 82; klasifikasi aktif. Keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 4,48% dari pertemuan pertama kepada pertemuan kedua.

Keaktifan belajar siswa pada siklus I pertemuan pertama di mana kegiatan belajar dalam kelompok masih dimaknai siswa secara individual, diperbaiki oleh guru dengan melakukan perubahan komposisi keanggotaan kelompok belajar. Inovasi yang dilakukan oleh guru berkontribusi terhadap meningkatnya keaktifan belajar menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlash. Seluruh siswa dapat menunjukkan kontribusinya dalam menghafal surah pendek yang dibelajarkan.

Pada siklus II, keaktifan belajar siswa kembali meningkat. Pertemuan pertama yang dikembangkan melalui kegiatan belajar kelompok secara kolaboratif berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa mencapai rata-rata 91,52; klasifikasi sangat aktif. Aktivitas belajar siswa ini kembali meningkat pada pertemuan kedua dalam pembelajaran secara individual terbimbing mencapai rata-rata 95,84 yang berada dalam klasifikasi sangat aktif. Dari kedua pertemuan tersebut, keaktifan belajar siswa meningkat sebesar 4,32%.

Mengacu kepada langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru, keaktifan belajar siswa yang dilaksanakan melalui a) kegiatan belajar secara kelompok terbuka, b) keaktifan belajar siswa internal kelompok, c) kegiatan belajar antar kelompok kolaboratif, dan d) keaktifan belajar secara individual terbimbing. Keaktifan siswa ini menunjukkan bahwa pemberian *rewards* dengan melakukan berbagai perubahan kinerja belajar dalam agar siswa dapat belajar secara efektif, efisien, sesuai kebutuhan belajar siswa. Kegiatan belajar siswa melalui pemberian *rewards* berfungsi optimal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mereka dapat belajar secara aktif dalam suasana belajar yang menyenangkan.

### **3. Kemampuan Menghafal Surah-Surah Pendek**

Kemampuan siswa dalam menghafal surah-surah pendek secara bertahap meningkat ke arah tercapainya tingkat kemampuan yang dipersyaratkan dalam SK dan KD mata pelajaran PAI pada materi Alquran. Melalui bimbingan terarah, secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menghafal surah-surah pendek secara tepat dan lancar.

Pada siklus I pertemuan pertama, kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah mencapai rata-rata 77,33; klasifikasi mampu. Keterampilan siswa ini meningkat pada pertemuan kedua. Kemampuan menghafal QS. Al-Fatihah mencapai rata-rata 84; yang berada dalam klasifikasi mampu. Dari kedua pertemuan, kemampuan menghafal meningkat sebesar 6,67% dari pertemuan pertama kepada pertemuan yang kedua. QS. Al-Fatihah dapat dihafalkan seluruh siswa dengan tepat dan lancar.

Kemampuan menghafal surah-surah pendek meningkat pada siklus II. Pada pertemuan pertama, kemampuan siswa mencapai rata-rata 88; klasifikasi sangat mampu. Siswa mampu menghafal QS. Al-Ikhlas dengan tepat disertai kemampuan memperbaiki kekeliruan dalam menghafal. Kemampuan ini meningkat pada pertemuan kedua rata-rata 90,47; klasifikasi sangat mampu. Siswa mampu menghafal kedua buah surah, QS. Al-Fatihah dan QS. Al-Ikhlas secara tepat dan lancar.

Atas dasar keberhasilan siswa dalam menghafal, penerapan kegiatan belajar melalui pemberian *rewards* yang dikembangkan melalui beberapa teknik pengelolaan pembelajaran, berfungsi efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal sekaligus mampu mengenali kekeliruan menghafal dan memperbaikinya. Penerapan proses belajar yang menekankan kepada penghargaan atas prestasi siswa berkontribusi dalam meningkatkan keaktifan belajar sehingga mampu menghafalkan QS. Al-Fatihah dan QS. Al-Ikhlas secara tepat dan lancar.

Pencapaian tingkat kemampuan menghafal Alquran memerlukan kinerja belajar yang tinggi. Intensitas latihan secara individual, berkelompok dan pertukaran kenggotaan tim secara dinamis dan interaktif berdampak luas bagi tercapainya pemerataan kemampuan siswa. Melalui bimbingan intensif dan penghargaan terhadap kemampuan siswa yang beragam, penerapan pemberian *rewards* mencapai keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek, khususnya bagi siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri Manuntung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011.

#### 4. Evaluasi Hasil Belajar

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan secara tertulis pada akhir kegiatan pembelajaran, nilai hasil belajar siswa secara bertahap menunjukkan adanya peningkatan. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai hasil belajar siswa mencapai rata-rata klasikal sebesar 64,28, di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PAI sebesar 60. Namun demikian, peningkatan nilai hasil belajar ini masih belum merata antar siswa. Masih terdapat 4 (19,05%) dari 21 siswa yang memperoleh nilai sebesar 50, di bawah KKM yang ditetapkan.

Nilai hasil belajar siswa meningkat di pertemuan kedua dengan rata-rata kelas sebesar 74,48. Nilai hasil belajar ini di samping telah berada di atas standar ketuntasan minimal juga telah mampu mencapai keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman individual siswa terhadap materi pembelajaran. Pertukaran komposisi kelompok belajar di dalam penerapan kegiatan belajar melalui pemberian *rewards* berkontribusi terhadap meningkatnya nilai hasil belajar.

Pada siklus II, nilai hasil belajar siswa semakin meningkat. Pertemuan pertama mencapai rata-rata 80; klasifikasi berhasil. Seluruh siswa telah mampu mencapai nilai hasil belajar di atas KKM yang ditetapkan dalam mata pelajaran PAI sebesar 60. Nilai hasil belajar meningkat secara signifikan di pertemuan kedua dengan rata-rata kelas sebesar 90,47; klasifikasi sangat berhasil. Kegiatan belajar dalam kelompok kolaboratif yang dilanjutkan dengan pembelajaran secara individual terbimbing, berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan memahami materi pembelajaran yang direpresentasikan dari meningkatnya nilai hasil belajar.

Peningkatan bertahap nilai hasil belajar di atas menunjukkan bahwa penugasan menghafalkan surah-surah pendek, berkorelasi dengan tingkat kemampuan siswa memahami materi pembelajaran. Suasana belajar mengajar yang kondusif, dimana siswa merasa aman dan nyaman dalam belajar akan berkorelasi terhadap keaktifan, kemampuan menghafal dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Pencapaian ini menunjukkan pula bahwa penguasaan siswa dalam menghafal QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas meningkat sesuai ketentuan yang dipersyaratkan.

Efektivitas penerapan pemberian *rewards* dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek pada siswa kelas kelas I Sekolah Dasar Negeri Manuntung Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011, tidak hanya terletak pada ketepatan pengelolaan proses pembelajaran, namun berkait pula dengan pemahaman guru terhadap kesulitan belajar siswa. Meningkatnya kemampuan siswa dalam menghafalkan QS. Al-Fatihah dan QS Al-Ikhlas, pada dasarnya merupakan hasil kerja bersama antara guru dan siswa.

Suasana kelas yang kondusif, dinamis dan menyenangkan di mana siswa yang berprestasi merasa bahwa usahanya mendapatkan perhatian, menumbuhkan semangat untuk belajar lebih giat. Sedangkan siswa yang prestasi dan kemampuannya relatif lebih rendah, merasakan bahwa pengayoman guru terhadap kesulitannya menumbuhkan motivasi intrinsik agar mampu mencapai tingkat kemampuan sebagaimana siswa lain yang mampu mencapai prestasi belajar yang tinggi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penerapan pemberian *rewards* dalam rangka meningkatkan kemampuan menghafal surah-surah pendek dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pemberian *rewards* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilaksanakan dengan memberikan bimbingan atas dasar kemampuan yang beragam. Siswa yang mampu menghafal diberikan penghargaan, sedangkan siswa yang kemampuannya rendah didorong untuk memperbaiki tingkat kemampuannya secara optimal.
2. Penerapan pemberian *rewards* dapat meningkatkan kemampuan menghafalkan surah-surah pendek pada siswa kelas 1 SDN Manuntung, Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu Tahun Pelajaran 2011/2012. Dari 21 siswa, 14 siswa (66,67%) mampu menghafal secara mandiri dengan tepat, lancar dan intonasi yang teratur. Sedangkan 7 siswa (33,33%) mampu menghafalkan dengan dibantu oleh guru maupun siswa lainnya.

#### **B. Saran-Saran**

1. Keberhasilan menghafal memerlukan kerjasama antar siswa. Sikap saling menghargai dapat menumbuhkan suasana kondusif dan nyaman dalam belajar.
2. Penghargaan yang positif dapat mempertinggi motivasi belajar. Prestasi yang dibina atas dasar kemampuannya yang beragam akan berpengaruh secara psikologis untuk mencapai hasil belajar yang optimal.